

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kepastakaan (*Library Research*) yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.<sup>1</sup> Atau bisa diartikan bahwa penelitian kepastakaan ialah suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku, jurnal, dokumen, majalah, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Penelitian kepastakaan melibatkan metode pengumpulan data yang mencakup analisis terhadap berbagai sumber seperti buku, literatur, catatan, serta laporan yang relevan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan. Dalam penelitian ini, informasi dari berbagai jenis materi seperti buku, jurnal, dokumen, majalah, dan sebagainya digunakan sebagai basis analisis. Fokus penelitian pada konsep syukur dalam Al-Qur'an, khususnya pada Surat Ibrahim ayat 7 menurut Tafsir Al-Ibriz, relevan dengan pendekatan penelitian kelpustakaan ini.

### B. Sumber Data

Dalam metode penelitian kepastakaan, peneliti mengandalkan berbagai sumber data seperti buku, literatur, catatan, dan laporan yang relevan untuk menganalisis permasalahan yang sedang diteliti.<sup>3</sup>

Dalam penelitian mengenai konsep syukur dalam Al-Qur'an, terutama pada Surat Ibrahim ayat 7 menurut Tafsir Al-Ibriz, sumber data utama akan adalah tafsir al-ibriz karya K.H.

---

<sup>1</sup> Milya Sari dan Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (10 Juni 2020): 43..

<sup>2</sup> Dimas Assyakurrohik dkk., "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (21 Desember 2022): 2..

<sup>3</sup> Ibnu Mandzur, *Lisanul 'Arab* (Mesir: Dar al Hadis, 2012).

Musthofa Bisri. Sedangkan sumber data pendukung mencakup buku-buku yang membahas tafsir Al-Qur'an secara khusus, terutama yang membahas Surat Ibrahim ayat 7, serta literatur yang mengeksplorasi konsep syukur dalam konteks Islam. Selain itu, sumber data utama juga dapat mencakup risalah, makalah, dan artikel ilmiah yang membahas tema ini, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Pendekatan penelitian akan memandu peneliti untuk mencari sumber-sumber data yang paling relevan dan otoritatif dalam mendukung analisis mereka tentang konsep syukur dalam Al-Qur'an.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kepustakaan, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian, seleksi, dan analisis terhadap sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, laporan riset, dan dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kepustakaan:

1. Pencarian Informasi: Melibatkan penggunaan sumber daya perpustakaan, basis data online, dan mesin pencari untuk menemukan literatur yang relevan dengan topik penelitian.
2. Seleksi Sumber: Setelah mendapatkan daftar sumber, peneliti melakukan seleksi untuk memilih sumber-sumber yang paling relevan, kredibel, dan berkualitas untuk disertakan dalam penelitian.
3. Analisis Literatur: Setelah sumber-sumber dipilih, peneliti melakukan analisis terhadap isi literatur tersebut. Ini meliputi pembacaan dan pemahaman terhadap materi, identifikasi temuan utama, serta evaluasi argumen dan metodologi yang digunakan oleh penulis.
4. Sintesis Informasi: Data yang diperoleh dari literatur disintesis menjadi sebuah kesimpulan atau gambaran umum yang mendukung tujuan penelitian. Ini melibatkan pengorganisasian dan penyusunan informasi dari berbagai sumber untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut.
5. Referensi Silang: Peneliti juga mencari referensi silang antara berbagai sumber literatur untuk mendapatkan sudut

pandang yang beragam dan mendalam tentang topik penelitian.

6. Verifikasi dan Evaluasi: Penting bagi peneliti untuk melakukan verifikasi terhadap keabsahan dan keandalan informasi yang diperoleh dari literatur. Ini mencakup mengevaluasi metodologi penelitian, kualitas sumber, dan relevansi informasi dengan tujuan penelitian.<sup>4</sup>

Dalam konteks penelitian “Konsep Syukur dalam Quran Surat Ibrahim Ayat 7 Menurut Tafsir Al-Ibriz”, teknik pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan akan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Pencarian Informasi: Peneliti akan menggunakan sumber daya perpustakaan, basis data online, dan mesin pencari yang berfokus pada literatur keagamaan, terutama tafsir Al-Quran. Mereka akan mencari literatur yang membahas tentang konsep syukur dan Surat Ibrahim ayat 7 dalam Al-Quran terutamanya dalam tafsir al-Ibriz karya K.H. Musthofa Bisri.
2. Seleksi Sumber: Setelah mendapatkan daftar sumber, peneliti akan melakukan seleksi untuk memilih tafsir Al-Quran yang paling relevan dengan konteks penelitian. Mereka akan memilih sumber-sumber yang memiliki kredibilitas dan keakuratan dalam menafsirkan ayat tersebut.
3. Analisis Literatur: Peneliti akan melakukan analisis terhadap isi tafsir Al-Quran yang dipilih. Mereka akan membaca dan memahami pemahaman para ulama tentang konsep syukur yang terkandung dalam ayat tersebut. Ini juga melibatkan identifikasi tema utama, pemahaman konteks, dan evaluasi terhadap argumen yang disajikan.
4. Sintesis Informasi: Data yang diperoleh dari berbagai tafsir Al-Quran akan disintesis untuk membentuk gambaran komprehensif tentang konsep syukur dalam konteks Surat Ibrahim ayat 7. Peneliti akan mengorganisir dan menyusun informasi tersebut untuk membangun pemahaman yang mendalam.
5. Referensi Silang: Selain tafsir Al-Quran, peneliti juga akan mencari literatur terkait dari berbagai sumber lain yang

---

<sup>4</sup> Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14(3), (2003): 207-222.

membahas tentang konsep syukur dalam konteks agama Islam. Ini membantu dalam mendapatkan sudut pandang yang lebih luas dan mendalam tentang topik penelitian.

6. Verifikasi dan Evaluasi: Penting bagi peneliti untuk memverifikasi keabsahan dan keandalan informasi yang diperoleh dari tafsir Al-Quran dan literatur lainnya. Mereka akan mengevaluasi metodologi penafsiran, kualitas sumber, dan relevansi informasi dengan tujuan penelitian.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penelitian kepustakaan akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep syukur dalam konteks Surat Ibrahim ayat 7 menurut tafsir Al-Ibriz dan sumber-sumber lain yang relevan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kepustakaan, teknik analisis data berfokus pada pemahaman dan interpretasi terhadap informasi yang diperoleh dari literatur dan sumber-sumber tertulis lainnya. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang umum digunakan dalam penelitian kepustakaan:

1. *Content Analysis*: Teknik ini melibatkan analisis terhadap isi teks dari sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti mengidentifikasi pola, tema, konsep, atau argumen yang muncul dalam teks dan mengorganisasikannya untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam.
2. *Thematic Analysis*: Peneliti mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema utama yang muncul dalam literatur yang dipilih. Mereka kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema tersebut untuk memahami pola-pola dan hubungan antar tema.
3. *Framework Analysis*: Teknik ini melibatkan pengembangan kerangka analisis yang digunakan untuk mengorganisasikan dan menganalisis informasi dari literatur. Kerangka analisis ini dapat berupa klasifikasi, model konseptual, atau teori yang digunakan sebagai dasar untuk memahami data.
4. *Meta-Analysis*: Jika data yang diperoleh dari literatur cukup banyak dan homogen, peneliti dapat melakukan meta-analisis untuk menggabungkan dan menganalisis temuan dari beberapa studi sebelumnya. Ini memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih kuat tentang topik penelitian.

5. *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA): Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami pengalaman dan pemahaman individu tentang suatu fenomena. Peneliti menganalisis teks secara mendalam untuk mengidentifikasi makna subjektif yang terkandung di dalamnya.
6. *Critical Discourse Analysis* (CDA): CDA mengkaji hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan ideologi dalam teks. Peneliti menganalisis struktur bahasa dan konteks sosial untuk memahami bagaimana teks tersebut mencerminkan dan memengaruhi realitas sosial.
7. *Network Analysis*: Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara konsep, teori, atau tema yang muncul dalam literatur. Peneliti memetakan dan menganalisis jaringan hubungan antar elemen-elemen tersebut untuk memahami struktur dan dinamika informasi.

Pemilihan teknik analisis data tergantung pada sifat data yang diperoleh, tujuan penelitian, dan pendekatan metodologis yang digunakan. Kombinasi beberapa teknik analisis juga sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian.<sup>5</sup>

Peneliti menggunakan *Content Analysis*, yaitu peneliti menganalisis isi teks tafsir Al-Ibriz yang berkaitan dengan ayat 7 dari Surat Ibrahim. Peneliti dapat mengidentifikasi konsep-konsep kunci yang terkait dengan konsep syukur dan menganalisis bagaimana konsep tersebut dijelaskan dan dipahami dalam tafsir tersebut.

Dalam penelitian kepustakaan, teknik analisis data berupa *Content Analysis* dapat digunakan untuk memahami dan menganalisis isi teks dari sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lainnya. Berikut adalah langkah-langkah umum untuk melakukan *Content Analysis* dalam penelitian kepustakaan:

1. Menentukan Tujuan Penelitian: Tentukan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui analisis isi.

---

<sup>5</sup> Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review.

2. Pemilihan Unit Analisis: Tentukan unit analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian. Unit analisis dapat berupa kata-kata, kalimat, pasal, atau tema tertentu yang relevan dengan topik penelitian.
3. Pemilihan Sumber Data: Pilih sumber-sumber kepustakaan yang akan dianalisis. Pastikan sumber-sumber yang dipilih relevan dengan topik penelitian dan mencakup beragam perspektif atau sudut pandang.
4. Pengembangan Kategori Analisis: Identifikasi kategori-kategori analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kategori-kategori ini dapat berupa tema, konsep, atau variabel tertentu yang ingin diteliti dalam teks.
5. Analisis Data: Setelah selesai melakukan pengkodean, lakukan analisis data dengan menganalisis pola-pola, tren, atau temuan yang muncul dari kategori-kategori analisis yang telah dikodekan. Ini melibatkan penggunaan statistik deskriptif, perbandingan, atau penafsiran kualitatif tergantung pada jenis data yang dianalisis.
6. Interpretasi Hasil: Interpretasikan hasil analisis secara kritis dan hubungkan temuan dengan tujuan penelitian. Diskusikan implikasi temuan tersebut dalam konteks teori atau literatur yang relevan.<sup>6</sup>

Dalam konteks penelitian “Konsep Syukur dalam Quran Surat Ibrahim Ayat 7 Menurut Tafsir Al-Ibriz” dengan menggunakan sumber utama berupa tafsir Al-Ibriz karya K.H. Musthofa Bisri, teknik analisis data berupa *Content Analysis* dapat diterapkan sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami konsep syukur dalam konteks ayat 7 dari Surat Ibrahim menurut penafsiran yang disajikan dalam tafsir Al-Ibriz
2. Pemilihan Unit Analisis: Unit analisis dalam hal ini dapat berupa setiap pasal atau ayat dalam tafsir Al-Ibriz yang membahas tentang konsep syukur, terutama yang terkait dengan Surat Ibrahim ayat 7.

---

<sup>6</sup> Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review.

3. Pemilihan Sumber Data: Sumber data utama yang akan dianalisis adalah tafsir Al-Ibriz karya K.H. Musthofa Bisri, khususnya bagian yang membahas Surat Ibrahim ayat 7.
4. Pengembangan Kategori Analisis: Kategori analisis yang dapat dikembangkan adalah konsep syukur itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi syukur, contoh-contoh syukur dalam konteks ayat tersebut, dan implikasi praktis dari konsep syukur yang dijelaskan dalam tafsir tersebut.
5. Analisis Data: Data yang diperoleh dari tafsir Al-Ibriz akan dianalisis dengan mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan argumen-argumen yang berkaitan dengan konsep syukur dalam konteks Surat Ibrahim ayat 7. Analisis ini bisa melibatkan pembuatan catatan, pengkodean, dan pengelompokan informasi sesuai dengan kategori-kategori analisis yang telah ditetapkan.
6. Interpretasi Hasil: Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk memahami pemahaman K.H. Musthofa Bisri tentang konsep syukur dalam ayat tersebut. Implikasi temuan tersebut juga akan dibahas dalam konteks pemahaman keagamaan dan praktik kehidupan sehari-hari umat Islam.

Dengan menggunakan teknik *Content Analysis* dalam penelitian ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep syukur dalam ayat 7 dari Surat Ibrahim menurut penafsiran dalam tafsir Al-Ibriz, serta implikasinya dalam konteks kehidupan umat Islam.